

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi komputer, informasi sangat diperlukan untuk mendukung pengambilan suatu keputusan dengan cepat dan tepat. Proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi atau perusahaan.

Perusahaan – perusahaan kredit seperti bank dan perusahaan pendanaan lainnya menyalurkan kredit kepada pihak – pihak yang membutuhkan. Pemberi kredit ini adalah salah satu kegiatan utama dalam menghasilkan laba perusahaan. Dalam menganalisis kelayakan suatu pemberian kredit, banyak sekali faktor yang menjadi pertimbangan. Faktor – faktor yang dipertimbangkan dalam pengajuan kredit antara lain : aset bersih, kapasitas usaha, penghasilan bersih, kelengkapan dokumen jaminan dan nilai barang jaminan. Faktor – faktor tersebut kemudian dibandingkan dengan jumlah kredit yang diajukan.

Bagaimanapun, pengalaman menunjukkan bahwa pengambilan keputusan penerimaan kredit dibuat lebih berdasarkan hubungan keluarga / kerabat dan hanya dengan menggunakan system pencatatan manual. Bukan menggunakan system komputerisasi yang lebih akurat dalam pengambilan keputusan. Serta tidak melalui proses evaluasi sesuai prosedur yang ditentukan oleh perusahaan penyedia pinjaman kredit. Bahkan pada perusahaan yang memiliki beberapa kantor cabang, pegawai bagian kredit menginterpretasikan kriteria penerimaan kredit dengan cara yang berbeda – beda. Hal ini memungkinkan seorang debitur yang sudah ditolak permohonan kreditnya mendapatkan pinjaman / kredit dari kantor cabang lain.

Mempertimbangkan kondisi yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis mengajukan Tugas Akhir berupa sistem pendukung keputusan yang dapat membantu manager kredit dalam menilai kelayakan pemberian pinjaman, yang prosedurnya berlaku sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan beserta kantor cabang yang lain. Penyelesaian masalah dalam sistem ini menggunakan dasar teori *Decision Support System* (Sistem Pendukung Keputusan) dan menggunakan kriteria bayes untuk pengambilan keputusannya.

Dalam menganalisis suatu permohonan pinjaman, seorang manager kredit seringkali menginterpretasikan kriteria penerimaan kredit dengan cara yang berbeda – beda, sehingga timbul ketidakseragaman penerapan kriteria penerimaan kredit pada kantor cabang yang berbeda. Hal ini menyebabkan rentan terjadi kolusi dan nepotisme dalam proses penerimaan kredit, dan tentu saja akan menimbulkan suatu masalah berupa kredit macet, yang sangat merugikan perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah di jelaskan di atas, maka perumusan masalahnya adalah : "Bagaimana membangun suatu sistem yang dapat menentukan seorang yang mengajukan kredit dikatakan berhak atau tidak berhak untuk menerima pinjaman ?"

1.3. Batasan Masalah

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka penulis memberikan batasan masalah dalam pemberian pinjaman. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan Program Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Persetujuan Pinjaman menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* dan menggunakan database *Microsoft Access 2003* untuk tempat penyimpanan database.
- b. PD. BPR BKK Lasem, sebagai tempat studi kasus.
- c. Keputusan seorang customer yang mendapat persetujuan pinjaman disesuaikan dengan hasil penilaian, bahwa customer tersebut memang benar – benar layak untuk mendapat persetujuan kredit.
- d. Sistem Pendukung Keputusan ini akan menentukan seorang customer apakah berhak untuk menerima persetujuan kredit atau tidak berdasarkan kriteria – kriteria yang diperoleh dari hasil survey di PD. BPR BKK Lasem.
- e. Sistem hanya dapat memberikan keputusan Layak atau Tidak nya seorang customer dalam mengajukan pinjaman.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Mempelajari dan menerapkan teori *Decision Support System* (Sistem Pendukung Keputusan) dalam membantu pengambilan keputusan untuk kelayakan pemberian pinjaman kepada seorang customer yang mengajukan pinjaman.
- b. Membangun suatu aplikasi sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria bayes untuk menentukan seorang customer layak atau tidak dalam persetujuan penerimaan kredit berdasarkan kriteria – kriteria yang sudah ditetapkan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di capai penulis dalam penelitian ini adalah sebuah sistem untuk menentukan layak atau tidak nya seseorang dalam penerimaan kredit di PD. BPR BKK Lasem yang dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Mampu menghasilkan suatu keputusan apakah seorang customer berhak atau tidak untuk menerima kredit / pinjaman.
- b. Mempersingkat waktu dan mempermudah pegawai dalam pembuatan laporan customer yang berhak menerima kredit atau tidak.

1.6. Metodologi Penelitian

Metodologi yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

b. Studi Kepustakaan

Penulis mengambil referensi dari buku - buku yang berhubungan dengan perkreditan dari perpustakaan dan berbagai sumber untuk mengetahui lebih dalam dan dari buku - buku lain

yang membahas tentang sistem pendukung keputusan, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Relasi Antar Tabel* database yang berkaitan dengan pembuatan Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan kelayakan kredit.

2. Melakukan Analisis dan Desain Sistem

Dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan ini di perlukan sebuah sistem dengan *Flowchart*, *Context Diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan *Relasi Antar Tabel*, selain itu penulis juga membuat perancangan database.

3. Pembuatan Sistem

Pada tahap ini, struktur basis data dengan rancangan akhir tabel diterapkan dalam pembuatan basis data. Tabel tabel yang disusun saling berinteraksi. Kemudian tahap perancangan arsitektur yang merupakan perancangan struktur program yang mempresentasikan hubungan antara modul. Selanjutnya permodelan antarmuka dibuat *user friendly* sehingga mampu memberikan kenyamanan bagi pengguna ketika berinteraksi dengan sistem yang di bangun. Kemudian tahapan implementasi perancangan sistem yang mencakup pengkodean program dengan menggunakan bahasa pemrograman utama *Visual Basic 6.0* dan database *Microsoft Access 2003*.

4. Implementasi dan Perancangan Sistem

Tahap implementasi merupakan penerapan sistem pendukung keputusan yang dibangun. Tahap ini berguna untuk mengubah proses perancangan sistem ke dalam bahasa pemrograman tertentu. *Coding* dibuat menggunakan bahasa pemrograman *visual basic 6.0*.

1.7. Sistematika Penulisan

Penyusunan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi umum isi dari Tugas Akhir yang meliputi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan dasar teori Decision Support System (Sistem Pendukung Keputusan) dan kriteria bayes.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini di bahas tentang teori - teori yang menjadi dasar media pembelajaran serta yang mempunyai hubungan dalam perancangan perangkat lunak tersebut.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas tentang bagaimana aplikasi digunakan atau berfungsi serta memaparkan hasil - hasil dan tahapan - tahapan penelitian, dari tahap analisa desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab penutup ini penulis mengambil kesimpulan dari Tugas Akhir ini dari beberapa saran yang dapat dipakai untuk pengembangan program.